

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu rintangan dalam membangun suatu negara adalah menangani persoalan pengangguran. Berdasarkan data yang ada, jumlah angkatan kerja di Indonesia pada bulan Agustus 2018 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 131 juta jiwa. 124 juta jiwa merupakan angkatan kerja yang sedang bekerja. Sedangkan sisanya sebesar 7 juta jiwa termasuk ke dalam pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka itu sendiri merupakan tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak memiliki pekerjaan. Tingkat pengangguran terbuka di bulan Agustus 2018 mengalami kenaikan dibandingkan pada bulan Februari 2018. Pada bulan Februari 2018, terdapat 6,8 juta jiwa yang menjadi pengangguran yang berarti ada kenaikan sekitar 129 ribu jiwa pada bulan Agustus 2018. (BPS, 2019).

Dari 131 juta masyarakat Indonesia yang merupakan angkatan kerja tersebut, sekitar 5,34% merupakan pengangguran terbuka. Data menunjukkan bahwa jumlah pengangguran yang telah menamatkan pendidikannya di tingkat universitas mencapai angka 789 ribu jiwa pada Agustus 2018. Angka pengangguran di tingkat universitas tersebut meningkat dari tahun sebelumnya. Pada bulan Agustus 2017, jumlah pengangguran di tingkat universitas hanya sebanyak 618,7 ribu jiwa saja. (BPS, 2019).

Di Sumatera Barat, Kota Padang merupakan daerah yang paling banyak terdapat pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka di Kota

Padang mencapai 9,18% di bulan Agustus 2018. Angka tersebut sangat kontras dengan angka pada daerah lainnya di Sumatera Barat yang kisarannya hanya dari 2% hingga 7% saja (BPS, 2019). Data tersebut dapat terlihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk
Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
1	Kepulauan Mentawai	2,27
2	Pesisir Selatan	5,85
3	Solok	5,92
4	Sijunjung	3,20
5	Tanah Datar	3,86
6	Padang Pariaman	6,90
7	Agam	4,82
8	Lima Puluh Kota	2,70
9	Pasaman	5,88
10	Solok Selatan	5,85
11	Dharmasraya	3,94
12	Pasaman Barat	3,37
13	Padang	9,18
14	Solok	5,97
15	Sawahlunto	5,75
16	Padang Panjang	5,28
17	Bukittinggi	7,15
18	Payakumbuh	3,78
19	Pariaman	5,72

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2019)

Terdapat 435.998 jiwa angkatan kerja di Kota Padang pada bulan Agustus 2018 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Dari angka tersebut, terdapat 395.981 jiwa yang bekerja, sedangkan sisanya 40.017 jiwa termasuk kepada pengangguran terbuka atau 9,18% dari jumlah angkatan kerja. Pada tahun sebelumnya yaitu pada bulan Agustus 2017, terdapat 39.844 jiwa pengangguran terbuka. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah pengangguran terbuka di bulan Agustus 2018 meningkat dari pada tahun sebelumnya. (BPS Provinsi Sumbar, 2019)

Tahun 2018, jumlah pencari kerja di Kota Padang berjumlah 11.811. Sebanyak 4.400 jiwa atau 37,25% dari pencari kerja di Kota Padang tahun 2018 merupakan pencari kerja yang telah menamatkan pendidikan di tingkat universitas. Angka tersebut meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Ditahun 2017 terdapat 10.293 jiwa yang mencari pekerjaan di Kota Padang. Jumlah pencari kerja yang telah menamatkan pendidikannya di tingkat universitas ada sebanyak 4.142 jiwa . Sehingga terdapat kenaikan 258 jiwa di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. (BPS Kota Padang, 2018 & 2019). Untuk lebih detailnya dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Kota Padang yang Telah Menamatkan Pendidikan di Tingkat Universitas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017-2018

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2017	1.510	2.632	4.142
2	2018	1.445	2.955	4.400

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang (2019)

Menurut Mc Clelland (2009), sebuah negara dinyatakan makmur jika memiliki jumlah pengusaha minimal 2% dari jumlah penduduk di negara tersebut (Kuntowicaksono, 2012). Kuntowicaksono berpendapat bahwa apabila Indonesia memiliki 4,4 juta jiwa yang menjadi wirausahawan, maka perekonomian Indonesia dapat berjalan baik. Kuntowicaksono juga mengatakan bahwa akar permasalahan dari kemiskinan pada sebagian negara berkembang adalah karena negara berkembang tersebut tidak memiliki cukup wirausahawan.

Untuk mengatasi masalah pengangguran terbuka dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, maka seharusnya diadakan upaya dalam mengatasi persoalan tersebut yang salah satunya dengan membudayakan kewirausahaan. Kewirausahaan mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan dapat mengurangi kemiskinan, memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan lainnya. (Rindrayani, 2016).

Faktor demografis dapat mempengaruhi pemilihan karir dan minat seseorang untuk menjadi wirausahawan. Sikap, perilaku, dan minat kewirausahaan seorang mahasiswa dipengaruhi oleh pertimbangan berbagai aspek. Aspek tersebut dapat berbeda-beda, tergantung preferensi terhadap resiko yang akan mereka tanggung. Mahasiswa yang takut akan resiko cenderung akan memilih menjadi seorang pegawai swasta, PNS, ataupun pegawai BUMN sebagai pilihan karir. Sedangkan bagi mahasiswa yang berani

mengambil resiko cenderung memilih menjadi seorang wirausahawan. (Lestari & Wijaya, 2012)

Pegawai negeri masih menjadi profesi yang didambakan oleh sebagian masyarakat Indonesia. Gaji yang terjamin setiap bulannya menjadi alasan pegawai negeri memiliki banyak pelamar. Minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pegawai negeri tidak berbeda jauh dengan swasta. Sehingga pola pikir mahasiswa secara umum masih sebagai *job seeker* bukan sebagai *job creator* (Mohammad, 2017).

Minat mahasiswa Indonesia dalam bidang berwirausaha masih sangat minim. Hanya 1,2 persen atau sekitar 10 juta dari total penduduk saja yang ikut serta dalam berwirausaha. Seharusnya keikutsertaan mahasiswa khususnya pemuda dalam berwirausaha tidak boleh dibawah 2 persen. Untuk itu minat berwirausaha perlu lebih ditingkatkan kembali (Maharani, 2015).

Universitas Andalas sendiri rutin mengadakan kuliah umum kewirausahaan. Inilah wadah bagi mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha tetapi masih ragu untuk memulai usahanya dikarenakan resiko yang akan dihadapi. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut agar memotivasi dan menumbuhkan jiwa entrepreneur mahasiswa Universitas Andalas yang baru memulai bisnis maupun yang telah menjalankan bisnisnya serta merubah pola pikir dan menguatkan mental akan resiko yang akan dihadapi dalam bisnis. (Universitas Andalas, 2016). Berikut merupakan data jumlah mahasiswa yang terdaftar di fakultas ekonomi Universitas Andalas Padang :

Tabel 1.3
Jumlah Mahasiswa Terdaftar Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
Padang Pada Semester Genap TA 2018/2019

No	Program Studi	Jenjang	Jumlah		Sub Total
			L	P	
1	Ilmu ekonomi	Doktor (S3)	10	23	33
2	Manajemen	Magister (S2)	59	25	84
3	Akuntansi	Magister (S2)	19	45	64
4	Perencanaan Pembangunan	Magister (S2)	3	12	15
5	Profesi Akuntansi	Profesi	13	38	51
6	Ekonomi Pembangunan	Sarjana (S1)	257	270	527
7	Manajemen	Sarjana (S1)	348	398	746
8	Akuntansi	Sarjana (S1)	258	538	796
9	Manajemen Pemasaran	Diploma III (D3)	71	91	162
10	Kesekretariatan	Diploma III (D3)	49	114	163
11	Akuntansi	Diploma III (D3)	109	171	280
12	Keuangan	Diploma III (D3)	78	192	270
Total			1274	1917	3191

Sumber : Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (2019)

Faktor internal mempengaruhi minat berwirausaha seseorang berupa karakter maupun sosiodemografi seperti karakteristik individu, latar belakang pendidikan, lingkungan keluarga, dan pengalaman (Rochayati et al, 2013). Suryana (2011) mengatakan bahwa wirausahawan harus berani menghadapi resiko. Semakin besar kesempatan untuk meraih keuntungan, maka semakin

besar pula resiko yang harus dihadapi. Karena itu, resiko harus diperhitungkan terlebih dahulu agar hasil yang didapat proporsional dengan resikonya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi dasar ketertarikan dari dilakukannya penelitian adalah berfokus pada minat mahasiswa Universitas Andalas Fakultas Ekonomi terhadap kewirausahaan berdasarkan karakter maupun sosiodemografinya yaitu karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dalam memandang resiko bisnis. Oleh karena itulah penelitian ini diangkat dengan judul **“pengaruh karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan mediasi keberanian akan resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang”**.

1.2.Perumusan Masalah

Spesifikasi rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh karakteristik individu terhadap keberanian akan resiko pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
- b. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberanian akan resiko pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?

- d. Bagaimana pengaruh keberanian akan resiko terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
- e. Bagaimana keberanian akan resiko memediasi pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
- f. Bagaimana keberanian akan resiko memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?
- g. Bagaimana keberanian akan resiko memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh karakteristik individu terhadap keberanian akan resiko pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberanian akan resiko pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- c. Untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberanian akan resiko pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- d. Untuk menguji pengaruh keberanian akan resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

- e. Untuk menguji keberanian akan resiko memediasi pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- f. Untuk menguji keberanian akan resiko memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- g. Untuk menguji keberanian akan resiko memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan acuan bagi perkembangan pendidikan kewirausahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan, baik bagi pemerintah maupun universitas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sehingga diharapkan calon lulusan

dapat menjadi pengusaha yang memiliki karakter kewirausahaan dalam menghadapi resiko bisnis.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Konseptual

Konsep Penelitian ini terkait dengan karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga dengan mediasi keberanian akan resiko terhadap minat berwirausaha.

1.5.2. Ruang Lingkup Kontekstual

Penelitian ini berfokus kepada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Andalas Padang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun dalam 5 bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Literatur, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini merupakan penguraian latar belakang masalah pada penelitian. Dari latar belakang masalah tersebut maka diperoleh rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian. Kemudian dari rumusan masalah akan menghasilkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup pembahasan. Terakhir akan dijelaskan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Literatur

Bab ini menguraikan penelitian terdahulu dan teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Kemudian dapat dihasilkan kerangka pemikiran konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan tentang variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, ruang lingkup penelitian, dan pengolahan data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan tentang karakteristik sampel penelitian atau responden yang dapat ditampilkan melalui bantuan table dan grafik. Disini juga dikemukakan hasil pengujian hipotesis yang hasilnya juga dapat ditampilkan dalam bentuk table dan grafik.

Bab V Penutup

Terdiri dari kesimpulan, implikasi, keterbatasan, serta saran penelitian pada bab terakhir dari bagian penelitian ini.